

## RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN 2014-2018

Sekartadjie, G<sup>1</sup>, Muttaqin, N<sup>2</sup>

STIE Miftahul Huda  
Subang, Indonesia

Universitas Nahdlatul Ulama  
Surabaya, Indonesia

E-mail: [sekartadjie0328@gmail.com](mailto:sekartadjie0328@gmail.com), [m.ninnasi@unusa.ac.id](mailto:m.ninnasi@unusa.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dua rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia. Variabel independen adalah dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) dan *cash ratio* (Cash) serta rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur selama tahun 2014 hingga 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan teknik sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel 90 perusahaan dengan alat analisis SPSS versi 21. Hasil penelitian adalah CR berpengaruh negatif tidak signifikan, Cash berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan ROE dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** rasio keuangan, *return* saham, *current ratio*, *cash ratio*, *return on equity*, *net profit margin*

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the impact of two financial ratios on stock return on manufacturing sector companies in Indonesia. Independent variables are two financial ratios namely the liquidity ratio proxied by the current ratio (CR) and cash ratio (Cash) as well as the profitability ratio proxied by return on equity (ROE) and net profit margin (NPM). This study uses secondary data from the financial statements of manufacturing companies during 2014 to 2018 which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using a purposive sampling technique with a sample of 90 companies with SPSS version 21 analysis. The results of the study are that CR has negative and not significant effect, Cash has positive not significant effect, while ROE and NPM have positive and significant effect on stock return.*

**Keywords:** financial ratio, stock return, current ratio, cash ratio, return on equity, net profit margin

### PENDAHULUAN

Pada kuartal III tahun 2019, Badan Pusat Statistik mencatat adanya keterlambatan pertumbuhan pada sektor manufaktur di Indonesia. Hingga periode tersebut pertumbuhan sektor manufaktur adalah 4,35%, turun dari periode yang

sama tahun lalu yaitu 5,04%. Sektor manufaktur yang selama ini menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan yang stabil menjadi perhatian tersendiri manakala periode tahun ini pertumbuhannya sedikit terhambat. Sektor manufaktur yang menjadi salah satu tujuan para investor baru dengan karakter

*risk averse* dan *moderate* dalam pemilihan jenis investasi saham menjadi patut dipertanyakan ketika hal tersebut justru berbanding terbalik dengan jumlah investor tahun 2019. Pada tahun 2017, jumlah investor di Indonesia adalah 1,1 juta, meningkat di tahun 2018 menjadi 1,6 juta, dan tetap mengalami peningkatan di tahun 2019 menjadi 1,9 juta investor. Dalam penentuan instrument investasi, perlu juga memperhatikan bagaimana pengembalian yang akan diberikan oleh perusahaan kepada para investor yaitu *return* saham.

**HIPOTESIS**

**Hubungan antara variabel Independen dan variabel Dependen**

H<sub>1</sub> = *Current ratio* berpengaruh signifikan pada *return* saham.

H<sub>2</sub> = *Cash ratio* berpengaruh signifikan pada *return* saham

H<sub>3</sub> = *Return on equity* berpengaruh signifikan pada *return* saham

H<sub>4</sub> = *Net profit margin* berpengaruh signifikan pada *return* saham

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Multikolinearitas**

Dalam pengujian ini menggunakan ukuran multikolinearitas *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

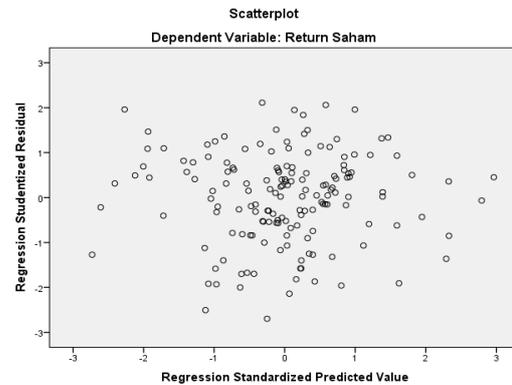
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	0,404	2,588
Cash	0,378	2,726
ROE	0,425	2,312
NPM	0,302	3,247

Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian tidak mengalami gejala

multikolinearitas karena seluruh nilai CR, Cash, ROE, dan NPM memenuhi nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam gambar 1 menunjukkan hasil bahwa pola *scatter plot* menyebar sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	0,17684
Cases < Test Value	80
Cases >= Test Value	80
Total Cases	160
Number of Runs	83
Z	0,317
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,758

Hasil uji autokorelasi pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Assymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,758 dan lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini.

**Uji Regresi**

**Analisis Regresi Berganda**

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1,056	0,442	
CR	-0,188	0,243	-0,087
Cash	0,086	0,103	0,065
ROE	0,421	0,172	0,258
NPM	0,291	0,204	0,144

Berdasarkan hasil dari tabel 3, persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *cash ratio*, *return on equity*, dan *net profit margin* pada *return* saham adalah

$$\text{Return (Y)} = -1,056 - 0,188\text{CR} + 0,086\text{Cash} + 0,421\text{ROE} + 0,291\text{NPM} + e$$

#### Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Model	t	Sig.
(Constant)	-2,339	0,015
CR	-0,739	0,453
Cash	0,547	0,577
ROE	2,107	<b>0,031</b>
NPM	1,042	<b>0,022</b>

Hasil uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel CR, Cash, ROE, dan NPM secara signifikan atau tidak pada *return* saham dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

#### Pengaruh *Current Ratio* pada *Return Saham*

Variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,453 dan lebih besar dari 0,05, maka hipotesis satu ( $H_1$ ) yang berbunyi *current ratio* berpengaruh signifikan pada *return* saham, ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. *Current ratio* merupakan rasio keuangan yang menghitung bagaimana kemampuan

perusahaan dalam membiayai kewajiban dan asset jangka pendeknya. Hubungan negatif antara CR dan *return* saham menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CR maka semakin menurun nilai *return* saham. Ketika perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan akan mengalami pengurangan ketersediaan dana yang kemudian berimbas pada pengembalian keuntungan pada para pemegang saham.

#### Pengaruh *Cash Ratio* pada *Return Saham*

Variabel Cash memiliki nilai signifikansi 0,577 dan lebih besar dari 0,05, maka hipotesis dua ( $H_2$ ) yang berbunyi *cash ratio* berpengaruh signifikan pada *return* saham, ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cash memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. *Cash ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan uang kas atau setara kas. Semakin tinggi nilai Cash, maka semakin baik perusahaan dalam mengelola keuangan dan pengaturan kasnya. Pengelolaan yang baik tersebut kemudian mampu berdampak pada baiknya kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana untuk *return* saham pada para investor.

#### Pengaruh *Return on Equity* pada *Return Saham*

Variabel ROE memiliki nilai signifikansi 0,031 dan lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang berbunyi ROE berpengaruh signifikan pada *return* saham, diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berasal dari investasi para pemegang saham perusahaan. Hubungan positif signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

semakin meningkat nilai ROE, maka akan semakin meningkat pula nilai *return* saham perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan mengelola laba bersihnya guna memenuhi kebutuhan biaya operasional, maka investor akan menangkap sebagai pertanda kemampuan yang baik dari perusahaan dalam menjalankan usahanya yang kemudian mempengaruhi penilaian saham dan pengembalian saham di pasar.

### Pengaruh Net Profit Margin pada Return Saham

Variabel NPM memiliki nilai signifikansi 0,022 dan lebih besar dari 0,05, maka hipotesis empat ( $H_4$ ) yang berbunyi *net profit margin* berpengaruh signifikan pada *return* saham, diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai NPM berpengaruh positif signifikan pada *return* saham. NPM mengukur seberapa besar nilai laba bersih perusahaan atas total penjualan bersihnya. Semakin tinggi nilai NPM dapat dikatakan semakin baik pengelolaan perusahaan dalam memaksimalkan sumber daya mentah dan penjualannya sehingga presentase atas laba bersih terhadap total penjualan juga semakin meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai NPM, maka semakin tinggi pula *return* saham perusahaan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang digunakan adalah *adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai tersebut digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Nilai yang digunakan antara 0 hingga 1.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,207 <sup>a</sup>	,046	,109	119,276

1	,207 <sup>a</sup>	,046	,109	119,276
---	-------------------	------	------	---------

Dari hasil pada tabel 5 diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,109 atau 10,9%. Nilai tersebut bermakna bahwa sebesar 10,9% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh nilai CR, Cash, ROE, dan NPM.

### Kesimpulan

Rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh secara negatif tidak signifikan pada *return* saham perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2014 hingga 2018. Untuk *cash ratio* (Cash) berpengaruh secara positif tidak signifikan pada *return* saham perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2014 hingga 2018.

Rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif signifikan pada *return* saham perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2014-2018.

### Saran

Bagi perusahaan terutama perusahaan manufaktur, perlu untuk memfokuskan perhatian pada dua faktor yang berpengaruh signifikan pada *return* saham perusahaan yakni *return on equity* dan *net profit margin*. Perusahaan yang mampu memaksimalkan penjualan dan investasi dari pemegang saham tentu akan memberikan peningkatan nilai di mata investor karena dianggap memiliki manajemen yang baik dan berkualitas.

Bagi penelitian berikutnya, diharapkan menambahkan variabel lain yang lebih luas baik dari faktor makro dan mikro perusahaan dan melibatkan lebih banyak sektor perusahaan dalam kurun waktu yang lebih panjang.

### Daftar Pustaka

Allozi, NM. dan Obidat, GS. (2016). *The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An*

- Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. Journal of Social Sciences*.5, (3).
- Andansari, NA., Raharjo, K. dan Andini, R. (2016). *Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham. Journal of Accounting*, 2 (2).
- Anisa, N. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive and Components yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*.Perbanas.1, (1).
- Antara, S., Sepang, J. dan Saerang, IS.(2014). *Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. 2, (3), 902-911.
- Budialim, G. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.2, (1).
- Bursa Efek Indonesia.(2018). *Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat*.Diakses dari [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id). [12 Desember 2019].
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Ghi, TN. (2015). *The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Returns of the Firms in Hose*.International Journal of Information Research and Review. 2, (6), 734-737.
- Gunawan, B. (2014). *Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan dalam Memprediksi*. Jurnal Akuntansi. 2, (1).
- Hery.(2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jogiyanto.(2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (10<sup>nd</sup>ed). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Legiman, FM., Tommy, P. dan Untu, V. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Argoindustry yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012*. Jurnal EMBA. 3, (3), 382-392.
- Mowen, MM., Hansen, DR. dan Heitger, LD. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*. (5<sup>nd</sup>ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Parwati, RRAD. dan Sudiarta, GM. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur*.E-Jurnal Manajemen Unud. 5, (1), 385-413.
- Putra, IMGD. dan Dana, IM. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI*.E-Jurnal Manajemen Unud. 5, (11), 6825-6850.
- Sucipto.(2013). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara, Medan.
- Sudana, IM. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (2<sup>nd</sup> ed). PT Gelora Aksara Pratama: Erlangga